

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui penelitian tersebut penulis menarik kesimpulan dari data dan fakta yang diperoleh, serta memberikan saran/rekomendasi yang diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang memerlukannya khususnya dalam dunia pendidikan. Adapun kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pembahasan serta analisis dari data dan fakta yang diteliti sebagai berikut :

1. Kesimpulan Umum

Adapun kesimpulan yang penulis kemukakan berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian sebagai berikut :

Sertifikasi guru merupakan program pemerintah yang ditetapkan untuk memprofesionalkan pekerjaan seorang guru. Melalui program tersebut diharapkan seorang guru dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang profesional. Seorang guru sudah dapat dikatakan profesional apabila memiliki kualifikasi akademik, memiliki kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam penelitian ini yang menjadi konsen peneliti, yakni mengenai dampak sertifikasi terhadap kinerja guru pendidikan kewarganegaraan. peneliti berusaha untuk mengetahui seperti apa kinerja guru pendidikan kewarganegaraan setelah mengikuti program sertifikasi. Guna mengetahui kinerja guru pendidikan kewarganegaraan maka fokus penelitian diarahkan pada kompetensi yang dimiliki oleh guru pendidikan kewarganegaraan.

Guru profesional yang telah memiliki sertifikat pendidik secara umum wajib memiliki dan menguasai empat kompetensi guru. Empat kompetensi ini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi ini merupakan faktor penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Setiap kompetensi memiliki keterkaitan satu

sama lain dalam mewujudkan pembelajaran yang ideal sehingga menghasilkan pembelajaran yang baik dan ideal pula sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini diperoleh data dan fakta yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai dampak sertifikasi terhadap kinerja guru. Melalui penelitian yang dilakukan didapat fakta dari beberapa narasumber yang diteliti. Dalam fakta tersebut diketahui bahwa beberapa guru pendidikan kewarganegaraan tidak melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan aspek-aspek yang dipersyaratkan dalam empat kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru. Melalui hasil analisis data, fakta, serta studi kepustakaan maka penulis menyimpulkan bahwa dampak sertifikasi terhadap kinerja guru pendidikan belum sepenuhnya mempengaruhi dan menyempurnakan kinerja guru pendidikan kewarganegaraan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya memberikan pendidikan melalui proses pengajaran.

2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a. Kinerja Guru dalam Kompetensi Pedagogik setelah Mengikuti Program Sertifikasi, diketahui bahwa :

Pertama, Guru memiliki dan menguasai aspek-aspek dalam kompetensi pedagogik. Pemahaman guru mengenai aspek-aspek dalam kompetensi pedagogik dibuktikan melalui : 1) penjabaran-penjabaran yang dikemukakan guru tentang landasan kependidikan; 2) Melaksanakan pengembangan kurikulum dengan merumuskan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); 3) Membuat rancangan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk RPP; 4) Melakukan evaluasi hasil belajar untuk memperbaiki kompetensi siswa serta menjadikan evaluasi sebagai alat untuk memperbaiki kinerja atau proses pembelajaran sebelumnya.

Kedua, Kemudian ada pula aspek dari kompetensi pedagogik yang tidak dilakukan oleh beberapa guru dalam proses pembelajaran, yakni : 1) Tidak diterapkannya pembelajaran dua arah oleh guru dalam pelaksanaan proses

pembelajaran; 2) Tidak memanfaatkan teknologi pembelajaran oleh guru didalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Ketiga, Melalui hasil penelitian disimpulkan bahwa dampak sertifikasi terhadap kinerja guru dalam kompetensi pedagogik belum seratus persen mempengaruhi kinerja guru pendidikan kewarganegaraan dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Kinerja Guru dalam Kompetensi Kepribadian setelah Guru Mengikuti Program sertifikasi, diketahui bahwa :

Pertama, berdasarkan hasil penelitian diketahui beberapa aspek-aspek dalam kompetensi kepribadian telah dilakukan guru melalui : 1) Menampilkan keimanan dan ketakwaan dengan cara bersikap, berkata, dan berperilaku santun serta menampilkan sikap religius kepada siswa disekolah melalui pelaksanaan ibadah bersama-sama dengan siswa disekolah; 2) Tidak pernah membeda-bedakan siswa yang satu dengan siswa yang lain; 3) Dewasa dalam mengambil tindakan dan keputusan; 4) Selalu mentaati peraturan dan norma-norma yang berlaku dilingkungan sekolah.

Kedua, akan tetapi ada pula beberapa guru yang masih belum mampu menguasai kompetensi kepribadian dengan baik dan ideal. Hal tersebut dibuktikan dengan masih belum dimilikinya kestabilan emosisehingga guru tersebut cenderung selalu meluapkan emosinya kepada siswa disekolah. Perilaku guru yang mudah marah akan mengurangi minat siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Ketiga, berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa dampak sertifikasi terhadap kinerja guru dalam kompetensi kepribadian belum teraplikasikan secara maksimal oleh guru pendidikan kewarganegaraan dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

c. Kinerja Guru dalam Kompetensi Sosial setelah Guru Mengikuti Program sertifikasi, diketahui :

Pertama, Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengimplementasian kompetensi sosial yang baik diwujudkan melalui : 1) pola komunikasi yang baik dengan siswanya, pola komunikasi yang terjalin dan terjaga dengan baik akan mempermudah kegiatan belajar pembelajaran; 2) Melalui komunikasi dengan siswa ini akan membantu guru dalam mengidentifikasi siswa. Proses mengidentifikasi siswa memiliki manfaat, yakni guru memahami karakter, sikap, serta tingkat intelegensi anak. Sehingga dengan bermodalkan pengetahuan mengenai siswanya, seorang guru akan mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif; 3) melalui komunikasi yang terjalin dengan baik antara siswa dan guru akan bisa menciptakan pembelajaran yang kondusif. Dengan proses pembelajaran yang kondusif akan menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas.

Kedua, dalam analisis penelitian diketahui ada pula kekurangan yang dilakukan beberapa guru. Tidak sedikit dari guru-guru tersebut yang hanya mengenal beberapa siswanya. Guru-guru kebanyakan tidak bisa mengingat dan mengenal semua murid ajarnya. Guru-guru hanya melakukan interaksi dan berkomunikasi ketika proses pembelajaran.

Ketiga, Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data, fakta dan studi kepustakaan penulis berpendapat bahwa dampak sertifikasi terhadap kinerja guru dalam kompetensi sosial belum terlaksanakan secara maksimal oleh guru pendidikan kewarganegaraan dalam proses pembelajaran di sekolah.

d. Kinerja Guru dalam Kompetensi Profesional setelah Guru Mengikuti Program sertifikasi, diketahui :

Pertama, berdasarkan hasil penelitian ada beberapa guru pendidikan kewarganegaraan belum melaksanakan aspek-aspek dalam kompetensi profesional seperti : 1) Tidak menerapkan landasan pendidikan seperti memahami tujuan pendidikan yang harus dicapai; 2) Tidak menerapkan metode ajar dan

strategi pembelajaran; 3) Tidak digunakannya media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Kedua, dari penjelasan yang telah dikemukakan berdasarkan data, fakta, dan studi kepustakaan yang relevan penulis menyimpulkan bahwa dampak sertifikasi guru pendidikan kewarganegaraan dalam kompetensi profesional belum dilaksanakan secara maksimal oleh beberapa guru pendidikan kewarganegaraan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis dengan tidak sekedar melakukan mengamati dan melakukan evaluasi semata. Adapun saran yang diberikan penulis antara lain :

1. Ditujukan Kepada Mendiknas

- a) Perlu perbaikan dalam sistem dan regulasi pelaksanaan program sertifikasi sehingga pelaksanaan program sertifikasi mampu membentuk guru yang benar-benar profesional, yaitu guru-guru yang memiliki dan menguasai kompetensi keguruan serta guru yang melaksanakan dan menerapkan kompetensinya tersebut dalam memenuhi kewajibannya sebagai pendidik.
- b) Perlu pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah berkenaan pelaksanaan program sertifikasi agar dalam pelaksanaan sertifikasi tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan.
- c) Pemerintah seharusnya menjembatani hubungan antara dinas pendidikan dan sekolah melalui peraturan-peraturan sehingga tercipta program-program bagus untuk membina guru-guru sehingga memenuhi standar mutu pendidik.
- d) Pemerintah seharusnya melalui dinas pendidikan melakukan pengawasan-pengawasan kepada sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran disekolah.
- e) Pemerintah seharusnya mengupayakan untuk membentuk program lain dalam rangka mendukung pelaksanaan program sertifikasi guru agar lebih kompetitif.

2. Ditujukan Kepada Sekolah

- a) Perlunya hubungan yang baik antara dinas pendidikan dan sekolah dalam menciptakan pendidikan yang baik.
- b) Sekolah seharusnya melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dengan mau mengikutsertakan guru-guru pengajarnya kedalam penataran-penataran yang diadakan oleh lembaga formal maupun non-formal. Program-program tersebut sangat berperan dalam meningkatkan mutu dan kompetensi seorang guru.
- c) Upaya memperbaiki dan meningkatkan kompetensi guru dilakukan oleh sekolah dengan memberikan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.
- d) Sekolah seharusnya mengadakan program-program yang mendukung kegiatan pembelajaran sehingga membantu guru-guru pengajarnya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3. Ditujukan Kepada Guru

- a) Peningkatan mutu guru seharusnya dilakukan dengan memprofesionalkan diri melalui program sertifikasi.
- b) Guru harus tetap melakukan pengembangan diri dan meningkatkan kualitas meskipun telah memiliki sertifikat pendidik.
- c) Guna meningkatkan kompetensi dan kinerja serta menambah wawasan guru seharusnya mengikuti forum-forum diskusi, seminar tentang pendidikan, serta penataran-penataran yang diadakan oleh lembaga-lembaga baik formal maupun non-formal.
- d) Sebagai seorang profesional guru seharusnya melaksanakan pendidikan dengan berpedoman pada syarat-syarat keprofesionalan guru yang salah satunya, yakni memiliki, menguasai, serta mengaplikasikan empat kompetensi dasar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya.

4. Ditujukan Kepada Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Jurusan pendidikan kewarganegaraan seharusnya memaksimalkan proses pembelajaran kepada mahasiswanya melalui pembelajaran yang efektif berkaitan dengan kemampuan kognitif dan afektif mahasiswa.
- b. Jurusan pendidikan kewarganegaraan seharusnya mewajibkan mahasiswa untuk aktif mengikuti organisasi-organisasi kemahasiswaan yang bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta membentuk karakter mahasiswa.
- c. Jurusan pendidikan kewarganegaraan seharusnya melaksanakan seminar-seminar tentang pendidikan kewarganegaraan dalam rangka memotivasi semangat belajar mahasiswa serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa.
- d. Jurusan pendidikan kewarganegaraan seharusnya mendukung setiap kegiatan atau program yang diajukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari upaya perwujudan pembelajaran dalam aspek kognitif dan afektif diluar perkuliahan reguler.

5. Ditujukan Kepada Peneliti Selanjutnya

- a) Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian seperti yang telah penulis lakukan, penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk menambah dan memperluas wawasan serta bahan kajian penelitian dengan meneliti seluruh aspek syarat untuk memenuhi kualifikasi guru profesional.
- b) Disarankan untuk menggunakan pendekatan lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini sehingga dapat memperbaiki kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang merupakan tanggung jawabnya sebagai pendidik.